

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Religiusitas dengan perilaku seksual pra nikah pada remaja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja akhir. Subjek dalam penelitian berjumlah 70 orang yang memiliki ciri-ciri remaja berusia 18-20 tahun. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Religiusitas dan Skala Perilaku Seksual Pranikah. Data Dianalisis menggunakan korelasi product moment (Pearson correlation). Dari hasil analisis product moment diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,406 ( $p \leq 0,010$ ). Berdasarkan kaidah tersebut berarti terdapat hubungan negative antara religiusitas dengan perilaku seksual pranikah. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu, hasil analisis data tersebut juga menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,165 yang artinya sumbangan variabel religiusitas terhadap perilaku seksual pranikah sebesar 16,5%. Penelitian ini menemukan pula bahwa kontribusi Religiusitas terhadap perilaku seksual pranikah sebesar 16,5% dan terdapat 83,5% peranan dari faktor lain.

**Kata kunci :** Perilaku Seksual Pranikah, Religiusitas, Remaja

## ***Abstract***

*The purpose of this study was to determine the relationship between religiosity with premarital sexual behavior in adolescents. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between religiosity and premarital sexual behavior in late adolescents. Subjects in the study amounted to 70 people who have the characteristics of adolescents aged 18-20 years. The data collection method uses the Scale of Religiosity and Premarital Sexual Behavior Scale. The data was analyzed using the moment product correlation (Pearson Correlation). The result from this method is correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = -0,406 ( $p \leq 0,010$ ). It means there is a negative correlation between Religiosity and premarital sexual behaviour. It shows that the hypothesis of this study was acceptable. Beside that, the result of the data analysis indicates determination coefficient score ( $R^2$ ) in the amount of 0,165 which means the religiosity variable has impact to premarital sexual behaviour in the amount of 16,5% and there is 83,5% impact from other factors.*

**Keywords:** Premarital Sexual Behaviour, Religiosity, Young People